

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Negara Indonesia sebagai negara berkembang membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu usaha menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar.

Pendidikan tersebut mempunyai fungsi yang harus diperhatikan. Fungsi tersebut dapat dilihat pada UU No.20 tahun 2003 Pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan menurut bentuknya dibedakan menjadi dua, yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang berlangsung secara teratur, bertingkat dan berkesinambungan. Sedangkan pendidikan non formal adalah pendidikan yang dilakukan secara tertentu tetapi tidak mengikuti peraturan yang ketat.

Sekolah sebagai lembaga formal yang menyelenggarakan pendidikan bagi siswa. Sebagai penyelenggara pendidikan formal, sekolah mengadakan kegiatan secara berjenjang dan berkesinambungan. Di samping itu sekolah sebagai lembaga pendidikan formal juga berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan prestasi belajar anak didiknya. Dalam proses belajar mengajar terdapat banyak hal yang mendukung dan saling berkaitan dalam dunia pendidikan dan proses belajar mengajar.

Pendidikan diharapkan mampu menghasilkan output yang berkualitas. Dari berbagai macam karakteristik input yang masuk, bagaimana pendidikan itu mampu menghasilkan output yang baik dan berkualitas. Demikian itu merupakan tugas dari pendidikan yang tidak bisa diabaikan. Sebenarnya ini bukan hanya tugas yang dibebankan kepada guru saja tetapi ini juga merupakan tugas orang tua. Jadi untuk menghasilkan output yang berkualitas harus ada kerja sama antara guru dan orang tua di dalam mendidik siswa-siswinya.

Kreativitas memegang peranan penting dalam kehidupan, dengan kreativitas manusia dapat mengembangkan potensi dan kemampuan diri yang bermanfaat bagi kelangsungan hidupnya. Untuk itu, makna kreativitas harus betul-betul dimengerti dan dipahami guna mewujudkan pengembangan diri seutuhnya. Makna kreativitas sering dipergunakan dalam pendidikan, dan pada kenyataannya kreativitas memang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran disekolah.

Pentingnya kreativitas dalam pembelajaran disekolah dapat dimaknai sebagai wahana pembentukan kepribadian peserta didik yang diarahkan pada daya cipta, ide kreatif, imajinatif, eksplorasi, serta perubahan tingkah laku. Kreativitas akan mengarahkan peserta didik kepada keberhasilan dalam hidupnya. Sehubungan dengan hal ini, Munandar (2004: 37) mengemukakan bahwa:

(a) Dengan berkreasi orang dapat mewujudkan dirinya, dan perwujudan diri termasuk salah satu kebutuhan pokok dalam hidup manusia, (b) kreativitas atau berfikir kreatif, sebagai kemampuan untuk bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu masalah, merupakan bentuk pemikiran yang sampai saat ini masih kurang mendapat perhatian dalam pendidikan formal, (c) bersibuk diri secara kreatif tidak hanya bermanfaat tetapi juga memberikan kepuasan kepada individu, (d) Kreativitaslah yang memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya. Dengan membiasakan hidup kreatif sejak dini, maka disiapkan untuk menghadapi segala tantangan zaman yang kian hari kian bertambah.

Pengembangan kreativitas harus dilaksanakan sejak dini agar hasil pembelajaran peserta didik dalam pendidikan dapat berkembang secara optimal. Pendidikan peserta didik dapat ditempuh melalui suatu pembelajaran yang berkesinambungan dan mengarah terhadap pembentukan kreativitas, sehingga dapat merubah daya fikir, tingkah laku, dan kepribadian peserta didik.

Peserta didik dapat menuangkan segala ide-ide kreatifnya dalam proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu mereka pun dapat memiliki kemampuan dalam menemukan suatu jawaban dari masalah yang dihadapi. Jika hal ini dapat terlaksana dengan baik dalam suatu pembelajaran, maka

peserta didik akan mempunyai kualitas hidup dan siap dalam menghadapi perkembangan zaman di masa yang akan datang.

Kreativitas belajar dalam konteks ini, berarti para siswa diharapkan mampu membuat koneksi (keterkaitan) atas diri mereka sendiri, untuk hadir dan menghasilkan kombinasi-kombinasi baru, untuk mengaplikasikan imajinasi dalam bahasa yang mereka gunakan

Kreativitas mencerminkan pemikir yang divergen yaitu kemampuan yang dapat memberikan bermacam-macam alternatif jawaban. Kreativitas dapat digunakan untuk memprediksi keberhasilan belajar. Namun sebenarnya setiap orang adalah kreatif. Untuk mendapatkan orang yang demikian perlu adanya latihan dan bimbingan dari orang tua atau pun guru.

Menurut Suharman (2005:375),

Kreativitas tidak hanya dilakukan oleh orang-orang yang memang pekerjaannya menuntut pemikiran kreatif (sebagai suatu profesi), tetapi juga dapat dilakukan oleh orang-orang biasa di dalam menyelesaikan tugas-tugas dan mengatasi masalah.

Kreativitas adalah kemampuan membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada. Biasanya orang mengartikan kreativitas sebagai daya cipta, sebagai kemampuan untuk menciptakan hal-hal yang baru tetapi merupakan gabungan (kombinasi) dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya. Yang dimaksudkan dengan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada, dalam arti sudah ada sebelumnya, atau sudah dikenal sebelumnya. adalah sebuah pengalaman yang telah diperoleh seseorang selama hidupnya. Disini yang termasuk segala pengetahuan yang telah diperoleh adalah selama dibangku sekolah maupun diperolehnya dalam lingkungan keluarga dan

masyarakat. Dengan demikian jelaslah bahwa semakin banyak pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki seseorang semakin banyak kemungkinan dia memanfaatkan dan menggunakan segala pengalaman dan pengetahuan tersebut untuk bersibuk diri secara kreatif.

Penelitian ini, peneliti mengambil tempat penelitian di SMP Negeri 1 Ngemplak. Alasannya peneliti ingin mengungkap bagaimana pengaruh kemampuan berfikir kritis dan kedisiplinan belajar terhadap kreativitas belajar siswa. Apakah berpengaruh positif ataukah berpengaruh negatif.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang ” KREATIVITAS BELAJAR SISWA DITINJAU DARI KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS DAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS VIII SMP NEGERI 1 NGENEMPLAK TAHUN AJARAN 2012/2013”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Agar dalam penelitian ini dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan secara optimal, maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilaksanakan pada siswa kelas VIIIA-VIIIG SMP Negeri 1 Ngemplak tahun ajaran 2012/2013.
2. Penelitian ini terbatas pada kemampuan untuk berfikir kritis yang mencakup kemampuan menfokuskan pertanyaan, kemampuan menganalisis argumen, kemampuan bertanya dan menjawab pertanyaan.

3. Kedisiplinan terbatas pada kedisiplinan siswa disekolah dalam mengikuti pelajaran dan dalam belajar dirumah yang mencakup waktu belajar, tempat belajar dan peraturan dalam belajar.
4. Kreativitas belajar dibatasi pada kreativitas belajar mata pelajaran ekonomi dikelas pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ngemplak tahun ajaran 2012/2013.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh kemampuan berfikir kritis terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ngemplak tahun ajaran 2012/2013?
2. Bagaimana pengaruh kedisiplinan belajar terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ngemplak tahun ajaran 2012/2013?
3. Bagaimana pengaruh kemampuan berfikir kritis dan kedisiplinan belajar terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ngemplak tahun ajaran 2012/2013?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan berfikir kritis terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas VIII SMP Negeri 1 Ngemplak tahun ajaran 2012/2013.

2. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas VIII SMP Negeri 1 Ngemplak tahun ajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan berfikir kritis dan kedisiplinan belajar terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas VIII SMP Negeri 1 Ngemplak tahun ajaran 2012/2013.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang penuli lakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis yaitu :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai suatu karya ilmiah maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, maupun bagi masyarakat luas pada umumnya mengenai kreativitas belajar ditinjau dari kemampuan berfikir kritis dan kedisiplinan belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIII SMPN 1 Ngemplak tahun ajaran 2012/2013.
  - b. Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai kreativitas belajar ditinjau dari kemampuan berfikir kritis dan kedisiplinan belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIII SMPN 1 Ngemplak tahun ajaran 2012/2013.
  - c. Sebagai sumber informasi atau bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan serta sebagai masukan dalam pengembangan belajar.

- d. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Menyebarluaskan informasi mengenai kreativitas belajar ditinjau dari kemampuan berfikir kritis dan kedisiplinan belajar pada mata pelajaran ekonomi.
- b. Sebagai pendidik maka pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian dapat ditransformasikan kepada masyarakat luas utamanya peserta didik mengenai kreativitas belajar ditinjau dari kemampuan berfikir kritis dan kedisiplinan belajar.

## F. Sistematika Skripsi

Untuk memperoleh gambaran permulaan terhadap skripsi ini, maka perlu dikemukakan sistematika skripsi sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

### BAB II LANDASAN TEORI

Meliputi hakekat belajar, hakekat pembelajaran, hubungan belajar dan pembelajaran, pengertian kreativitas belajar, pengertian kemampuan berfikir kritis, pengertian kedisiplinan belajar, hubungan antara kemampuan berfikir kritis dan kedisiplinan belajar dengan kreativitas belajar, kerangka pikiran, hipotesis.

### BAB III METODE PENELITIAN

Meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel dan sampling, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, uji instrument, teknik uji prasyarat analisis , teknik analisis data.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang profil SMP Negeri 1 Ngemplak, hasil deskripsi data, hasil uji prasyarat analisis, hasil teknik analisis data dan pembahasan.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.